

Perancangan Strategi Display Produk dan Tata Letak pada Kantin Putra dan Putri Di Pesantren Darul Hikmah, Tangerang.

Nurul Sriminarti¹, Liza Nora¹, Hartutik³

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

³Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta. JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

*E-mail: nurul.sriminarti@umj.ac.id, liza.nora@umj.ac.id,

ABSTRAK

Pondok pesantren Darul Hikmah di Kabupaten Tangerang, Banten memiliki pemikiran tentang kemajuan ekonomi guna mengembangkan dan meningkatkan kegiatan dibidang kewirausahaan. Pesantren Darul hikmah memiliki binaan sebanyak 452 santri, dimana hal ini menjadi sebuah peluang pesantren yang telah mendirikan kantin putra dan putri di lingkungan Pesantren Darul Hikmah untuk memenuhi kebutuhan para santri dalam mengembangkan kegiatan berwirausaha. Namun dengan adanya lahan yang terbatas serta minimnya kesadaran akan menata display produk maka Tujuan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu Pesantren Darul Hikmah dalam memanfaatkan strategi display produk dan tata letak untuk dapat memaksimalkan area. Pengumpulan data dilakkan dengan melakukan survei langsung ke lokasi pesantren darul hikmah, dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari kegiatan abdimas masyarakat ini menunjukkan 1) Menentukan strategi tata letak display produk dengan menggunakan window display dan Interior Display dengan menggunakan open display dan closed display, yang disesuaikan dengan kategori barang agar memudahkan transaksi penjualan. 2) Menentukan strategi pemanfaatan area yang ada dalam mendesain/perancangan tata letak yang optimal dalam memaksimalkan penggunaan area.

Kata kunci: Tata Letak, Display Produk, Pesantren Darul Hikmah.

ABSTRACT

Darul Hikmah Islamic Boarding School in Tangerang Regency, Banten has thoughts about economic progress to develop and increase activities in the field of entrepreneurship. The Darul Hikmah Islamic Boarding School has 452 students, this has become an opportunity for the boarding to have opened a male and female canteen in the Darul Hikmah Islamic Boarding School environment to meet the needs of the students in developing entrepreneurship activities. However, with limited land and lack of awareness of arranging product displays, the purpose of this community service is to assist Darul Hikmah Islamic Boarding School in utilizing product display and layout strategies to maximize the area. Data collection was carried out by conducting a direct survey to the location of the Darul Hikmah Islamic Boarding School, by conducting observations, interviews and documentation. The analysis is carried out by data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this community service activity show 1) Determine the product display layout strategy with window displays and Interior Displays using open displays and closed displays, which are adjusted to the category of goods to facilitate sales transactions. 2) Determine the existing area utilization strategy in designing/designing the optimal layout in maximizing the use of the area.

Keywords: Layout, Product Display, Darul Hikmah Boarding School

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang membawa pesan-pesan dakwah Islamiyah dengan tujuan mencetak kader ulama yang ahli agama (*mutafaqqih fiddin*), memiliki kecerdasan pengetahuan (*mutakallimin*) dan mampu berdiri sendiri (*mutawawwimin*) (Qomariyah & Soeprajitno, 2016:5). Kemandirian ekonomi dalam upaya mengembangkan pondok pesantren adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Sejak berdirinya pondok pesantren sehingga terus berkembang sesuai dengan percaturan kesejahteraan pondok pesantren selalu mandiri. Pesantren yang lebih dikenal dengan pondok pesantren dulunya lembaga yang sangat identik dengan kegiatan mengaji dan tidak mengenal istilah kewirausahaan dan teknologi (Baharudin, 2018). Dengan berkembangnya lingkungan hal ini menjadikan Pondok pesantren harus bisa terjun didalam berwirausaha dan mengoperasikan teknologi. Hal tersebut memberikan signal pada suatu lembaga senantiasa berperan aktif dalam berwirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan. Tak lepas dari bentuk lembaga tersebut baik lembaga yang berperan pada bidang pendidikan maupun nonpendidikan (Mardiyanto, 2016).

Pondok pesantren Darul Hikmah yang berlokasi di jl. Stasiun Cicayur No. 10 Cisauk Tangerang Selatan Banten, merupakan salah satu ponpes modern yang memiliki visi menjadikan lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasikannya di tengah-tengah masyarakat. Pondok pesantren Darul Hikmah sekarang sedang mengelola sebanyak 452 santri, dimana bangunan pondok pesantren yang sudah dikelola seluas 1 hektar dari luas lahan yang diwakafkan sebesar 6 hektar. Maka, ini menjadikan peluang untuk bisa mengembangkan pondok pesantren lebih luas serta bisa meningkatkan kemandirian dibidang agrobisnis. Selama pandemic Covid-19, pondok pesantren Darul Hikmah tetap menjalankan aktivitas belajar mengajar seperti biasanya, meskipun demikian ada peraturan ketat yang harus ditaati oleh santri dan para guru. Guna menjaga wilayah ponpes tetap terjaga dari covid, orang tua santri sebisa mungkin untuk tidak berinteraksi dengan santri dan santripun sebisa

mungkin semua kebutuhannya tetap bisa dilayani oleh pihak ponpes, sehingga berbagai kebutuhan santri seperti ATK dan kebutuhan sehari-hari santri disiapkan di kantin putra yang menyediakan perlengkapan ATK dan kantin putri yang menyediakan kebutuhan sehari-hari seperti perlengkapan mandi, makanan, minuman dan lain-lain, serta beberapa toko penduduk sekitar pondok pesantren. Tim pengabdian masyarakat telah mensurvey secara langsung di pondok pesantren Darul Hikmah, melihat bahwa keadaan pada ponpes sudah memiliki fasilitas tempat yang memadai. Namun, dalam penataan tata ruang dan penataan barang masih belum terlalu diperhatikan. Sebab sangat disayangkan bila kantin putra dan putri sudah memiliki target pasar dan keinginan akan memenuhi produk-produk yang dibutuhkan oleh para santri dan guru, Namun tidak sejalan dengan penataan ruang dan produk yang baik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan sebuah solusi dalam model penataan ruangan yang dipandang dapat memberikan kesan yang baik dan mampu menjembatani permasalahan tersebut. Desain layout bukan hanya semata-mata untuk membuat ruangan dengan penataan barang secara terorganisir, namun juga bisa memberikan stimulus kepada para pembeli sehingga dapat memunculkan persepsi baik saat melakukan pembelian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah

- 1) Merancang desain ruangan/tempat yang telah disediakan dapat dimanfaatkan dengan maksimal.
- 2) Menentukan strategi display produk dengan menggunakan window display dan Interior Display dengan menggunakan open display dan closed display, yang disesuaikan dengan kategori barang agar memudahkan transaksi penjualan

Tata Letak

Menurut Berman dan Evan (2007:51), store layout direncanakan sesuai dengan program ruang yang biasanya disusun berdasarkan observasi mengenai kebutuhan ruang. Tiap toko memiliki luas lantai yang

berbeda, namun yang terpenting adalah bagaimana melakukan pembagian antara alokasi ruang, klasifikasi yang diberikan toko, penentuan arus lalu lintas, kebutuhan ruang.

Display Produk

Menurut Alfiah (2017) *display* adalah usaha yang dilakukan untuk menata barang yang mengarahkan pembeli agar tertarik untuk melihat dan membeli. *Display* barang sangat penting dilakukan, karena *display* yang baik akan menimbulkan minat pelanggan untuk membelinya. Menempatkan barang merupakan hal yang penting terutama penempatan barang dalam *windows display*, *interior display*, dan *exterior display*.

Dalam mendisplay produk pasti ada bagian-bagian yang harus di ketahui agar pendisplayan produk berjalan sukses dan membuat konsumen nyaman dalam belanja. Bagian-bagian tersebut diantaranya adalah :

a) Windows Display

Pemajangan barang dagang di etalase atau jendela toko. Windows display ditata semenarik mungkin agar pengunjung berminat terhadap barang yang dipajang, dan dapat dilihat dari kejauhan

b) Interior Display

Pemanajangan barang dagangan yang dilakukan didalam toko. Interior display diklasifikasikan menjadi 2 kategori :

1. Mercandise Display

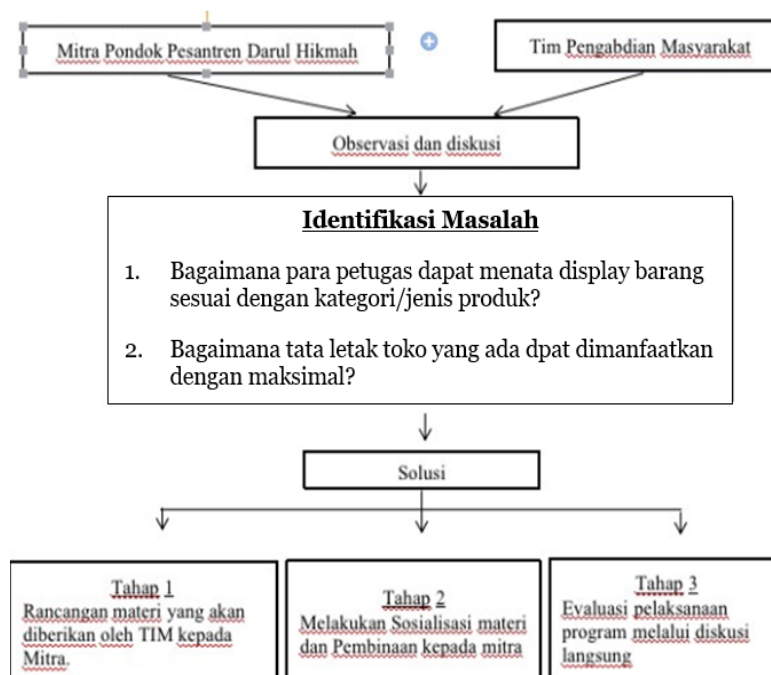
- a) Open Display
- b) Close Display
- c) Architectural Display
- d) Store Sign and Decoration
- e) Dealer Display
- f) Solari Display

2) Eksterior Display

Eksterior display adalah pemajangan barang dagangan di tempat tertentu di luar kegiatan usaha yang biasa digunakan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ada beberapa tahapan yang dimulai dari: Pemaparan materi, pelatihan dan simulai (uji coba), pendampingan hingga evaluasi. Berikut merupakan diagram alir dalam tahapan pelaksanaan pengabdian ini. Berikut adalah gambaran roadmap yang akan berjalan pada pengabdian di Pondok Pesantren Darul Hikmah.



Gambar 1. Roadmap Metode Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pendampingan materi tata letak dan display produk kepada para mitra di Pondok Pesantren Darul Hikmah yang berlokasi Jl. Stasiun Cicayur No 10 Cisauk, Tangerang Selatan, Banten.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di ikuti oleh pengurus dari Yayasan Tarbiah Darul Hkmah Pondok Pesantren sebanyak 30 peserta mitra yang mengikuti pelatihan. Kegiatan dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00.

Rangkaian pelaksanaan progam pengabdian masyarakat ini dapat dijabarkan sebagai berikut: Pelaksanaan penyampaian materi berupa desain tata letak dan display produk yang dilaksanakan dengan metode ceramah.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pengabdian Masyarakat

Dalam paparan materi ini membuka sesi diskusi terkait pengembangan dalam perancangan tata letak dan display produk dalam memberikan pemahaman akan pentingnya menata produk sesuai dengan kategori. Antusias ini menandakan bahwa program pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan mendapatkan *feedback* yang baik.

Setelah tahapan penyampaian materi dilaksanakan, tahapan selanjutnya dalam program pengabdian masyarakat ini adalah melakukan stimulasi yang dilakukan pada kantin putra dan putri Pondok Pesantren Darul

Hikmah. Tujuan ini adalah untuk mempermudah akan pemahaman pada program ini dari materi yang telah di sampaikan, yang mana bisa di implementasikan oleh para pengurus Pondok Pesantren. Pada program ini implementasi mengenai penata ulang display toko dengan menggunakan *windows interior* dan *interior display* menggunakan *open display* dan *closes display*.

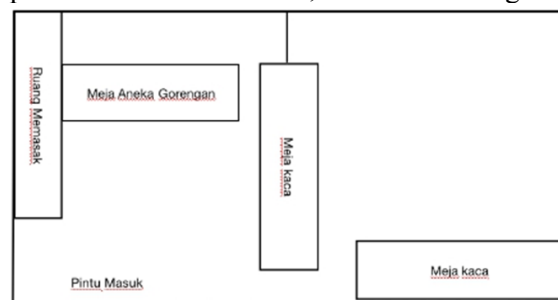


Sebelum

Sesudah

Gambar 2. Display Toko saat sebelum dan setelah mengimplementasikan materi

Selanjutnya program ini juga mengimplementasikan mengenai desain tata letak guna memaksimalkan area yang ada dalam menata ruangan yang disesuaikan dengan kebutuhan ruangan antara alokasi ruang, klasifikasi yang diberikan toko, penentuan arus lalu lintas, kebutuhan ruang.



Gambar 3. Desain Tata Letak kantin putra



Gambar 4. Desain Tata Letak Kantin Putri

Setelah tahapan pelatihan dan pendampingan dilakukan, maka tahapan terakhir yakni merupakan evaluasi. Dimana tahapan ini, Tim Pengabdian Masyarakat mengevaluasi seluruh hasil dari penyampaian program kegiatan pengabdian ini. Disini baik penanggung jawab maupun pengurus kantin putra dan putri dapat menambah wawasan mereka akan ilmu tata letak ruangan serta display toko yang berguna dalam memperlancar segala kegiatan usaha tersebut.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menginformasikan “perancangan tata letak dan display toko” ini bertujuan untuk mengembangkan kepekaan terhadap pentingnya menata produk yang disesuaikan dengan kategori, serta, memaksimalkan area dalam merancang tata letak area yang ada sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam menata tata letak dan display toko. Semua pengelola Pondok Pesantren Darul Hikmah sebagai mitra dapat mengikuti kegiatan sampai selesai. Materi yang dipresentasi oleh tim dapat dipahami dengan baik. Mitra aktif berdiskusi dalam paparan materi yang disampaikan oleh tim.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih ditujukna kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Serta kepada seluruh staf yang bertugas di LPPM UMJ atas segala fasilitas yang telah disediakan dalam memberikan bekal, arahan dan pelayanan. Selain itu juga kepada semua mitra Pondok Pesantren Darul Hikmah Islam yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin., & Hafidh, A., (2018). Pesantren dan Kemandirian Perekonomian : Studi tentang kewirausahaan di ondok Pesantren Ar- Risalah Cijantung IV Ciamis. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3 (2).
- Mardyanto, E. (2016). Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Berbasis Agrobisnis di PP Mukmin Mandiri dan PP Nurul Karomah. *Jurnal Fikroh*, 9 (2).
- Qomariyah, R., & Soeprajitno. (2016). Studi Kurikulum Pesantren SMP Bilingual Terpadu Di Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 10(1), 1–7.
- Pondok Pesantren Darul Hikmah. 05 Juli, 2022. website: <https://darulhikmah.ponpes.id/>